



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Justitia



**PANDUAN LAPORAN KEMAJUAN
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT UI
2018**

PANDUAN LAPORAN KEMAJUAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS INDONESIA TAHUN 2018
© 2018 DRPM UI

Disusun dalam bahasa Indonesia
oleh Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Indonesia
Kantor DRPM, Gedung ILRC Lt.Mezzanine
Kampus UI, Depok 16424
e-mail: pm_drpm@ui.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan perkenan-Nya buku Panduan Program Pengabdian kepada masyarakat UI Tahun 2018 dapat diterbitkan. Pada tahun 2018, program pengabdian kepada masyarakat di UI mengalami banyak perubahan yaitu lebih terfokus pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara terpusat dan bersinergi dengan berbagai pihak dengan pemecahan masalah dari berbagai multidisiplin ilmu.

Program pengabdian kepada masyarakat di tahun 2018 diharapkan memberikan dampak yang cukup signifikan bagi masyarakat atau mitra yang membutuhkan. Diharapkan *output* dari pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat Indonesia tapi juga dapat dipublikasikan untuk dapat direplikasikan di daerah lainnya.

Lebih jauh, buku panduan ini dimaksudkan untuk membantu para pengusul, reviewer dan direktorat terkait di lingkungan Universitas Indonesia untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Indonesia.

Buku panduan ini berisikan petunjuk, kegiatan teknis tentang penyusunan Laporan, panduan pelaksanaan monitoring dan evaluasi serta laporan kegiatan. Penerbitan buku panduan ini dapat terwujud setelah melalui kajian dan diskusi baik internal DRPM maupun dengan para manajer riset dan pengabdian kepada masyarakat fakultas dan pascasarjana di lingkungan UI serta masukan dari pengusul, reviewer, dan pihak lainnya. Apabila ditemukan ketidaksempurnaan dalam penyusunannya, kami memohon informasi dan usulan perbaikannya.

Kami berharap agar pedoman ini dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Indonesia.

Terimakasih,

Tim Penyusun
DRPM UI

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Lampiran.....	iii
Bab I. Latar Belakang	1
Jadwal Pengumpulan Laporan	2
Bab II. Program Peningkatan Kapasitas Produk Unggulan Daerah	3
2.1 Tujuan	3
2.2 Target Program	3
2.3 Sistematika Laporan	3
2.4 Tata Cara Pengumpulan Laporan Kemajuan.....	4
Bab III. Program IPTEKS bagi Masyarakat	5
3.1 Tujuan	5
3.2 Target Program	5
3.3 Sistematika Laporan	5
3.4 Tata Cara Pengumpulan Laporan Kemajuan.....	6
Bab IV. Program Kemitraan untuk Pengabdian Masyarakat.....	7
4.1 Tujuan	7
4.2 Target Program	7
4.3 Sistematika Laporan	7
4.4 Tata Cara Pengumpulan Laporan Kemajuan.....	8
Bab V. UI Peduli	9
Lampiran	

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Cover Depan Skema Program Peningkatan Kapasitas Produk Unggulan Daerah	11
Lampiran 2. Halaman Pengesahan Skema Program Peningkatan Kapasitas Produk Unggulan Daerah	12
Lampiran 3. Cover Depan Skema Program IPTEKS bagi Masyarakat	13
Lampiran 4. Halaman Pengesahan Skema Program IPTEKS bagi Masyarakat	14
Lampiran 5. Cover Depan Skema Program Kemitraan untuk Pengabdian Masyarakat	15
Lampiran 6. Halaman Pengesahan Skema Program Kemitraan untuk Pengabdian Masyarakat	16
Lampiran 7. Cover Depan Skema UI Peduli	17
Lampiran 8. Halaman Pengesahan Skema UI Peduli	18
Lampiran 9. Format Laporan Keuangan.....	19
Lampiran 10. Ketentuan Luaran.....	22

BAB I LATAR BELAKANG

Pada era globalisasi ini, diperlukan peran universitas dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai bentuk kontribusinya pada pembangunan negara. Oleh karenanya, UI selalu melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat untuk berkontribusi pada pembangunan negara sesuai dengan visi UI yaitu "Mewujudkan Universitas Indonesia menjadi PTN BH yang mandiri dan unggul serta mampu menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global, menuju unggulan di Asia Tenggara".

Saat ini, UI mengimplementasikan program pengabdian kepada masyarakat tersebut dengan menerapkan paradigma baru berupa "*Quarto helix*", yaitu membangun tradisi kebersamaan antara akademisi-pemerintah-industri/NGO-masyarakat untuk mendesain program sesuai permasalahan yang ada di masyarakat berdasarkan kajian multidisiplin ilmu serta melakukan *transfer knowledge* atau teknologi. Sedangkan pemerintah daerah/kota dan atau industri/NGO berperan dalam pendanaan implementasi program, mereplikasi program atau memperbesar cakupan programnya. Program dirancang dengan target yang jelas dan terukur dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Perancangan Program Pengabdian kepada Masyarakat lebih menekankan pada penerapan IPTEKS hasil riset dan inovasi untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dan memberdayakan masyarakat sesuai dengan Permenristek-Dikti no. 44 tahun 2015. Adapun prioritas program pengabdian kepada masyarakat mengacu pada Renstra Pengabdian kepada Masyarakat 2016-2020 yaitu:

1. Program pemberdayaan masyarakat dan kewirausahaan (Aspek ekonomi kreatif dan Potensi laut (kemaritiman).
2. Program optimalisasi gizi dan kesehatan masyarakat dengan memprioritaskan aspek promosi dan pencegahan penyakit melalui gaya hidup sehat
3. Program sosial inklusi sebagai hak-hak dasar
4. Program aplikasi teknologi
5. Program memulihkan kualitas lingkungan

Untuk mengimplementasikan prioritas program pengabdian kepada masyarakat tersebut, maka akan dikembangkan dalam program desa binaan "tematik" berupa:

1. Desa Produktif dan Kreatif
2. Desa Bahari
3. Desa Sehat
4. Desa Budaya
5. Desa Aplikasi Teknologi dan Informasi
6. Desa Hijau

Desa Binaan UI tersebut akan dirancang dalam kurun waktu selama 3-5 tahun. Oleh karenanya, DRPM mengajak para pengabdian untuk mengembangkan desa binaan UI dengan melakukan program pengabdian kepada masyarakat mengacu pada tema dan lokasi yang sudah ditetapkan (Tabel 1). Namun demikian, masih terbuka bagi para pengabdian untuk melakukan program di lokasi lainnya.

Adapun skema Hibah untuk mendukung program Pengabdian kepada Masyarakat UI 2018 adalah sebagai berikut:

1. Program Peningkatan Kapasitas Produk Unggulan Daerah
2. Program IPTEKS bagi Masyarakat
3. Program Kemitraan untuk Pengabdian kepada Masyarakat
4. Aksi UI Peduli dan Kajian Strategis

Tabel 1. Jadwal Pengumpulan Laporan

Skema Program	Waktu Pengumpulan Laporan	
	Laporan Kemajuan	Laporan Akhir
Program Peningkatan Kapasitas Produk Unggulan Daerah	4 Agustus 2018	4 Desember 2018
IPTEKS bagi Masyarakat	4 Agustus 2018	4 Desember 2018
Program Kemitraan untuk Pengabdian Masyarakat	4 Agustus 2018	4 Desember 2018
UI Peduli (Aksi)	-	31 Oktober 2018
UI Peduli (Kajian Strategis)	4 Agustus 2018	30 November 2018

BAB II

PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PRODUK UNGGULAN DAERAH

2.1 Tujuan

Tujuan Umum:

Penerapan IPTEKS, hasil riset dan inovasi untuk meningkatkan kapasitas produk lokal sehingga menjadi produk unggulan daerah yang berdaya saing dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan Khusus adalah sebagai berikut:

1. Menggali potensi daerah yang dapat dijadikan produk unggulan berbasis daerah;
2. Menerapkan IPTEKS, hasil riset/inovasi untuk meningkatkan kapasitas produksi;
3. Meningkatkan daya saing produk lokal.

2.2 Target Program

1. Peningkatan daya saing (SDM, bahan baku, proses produksi, keunikan produk, pemasaran dalam negeri);
2. Peningkatan kualitas manajemen UKM (tingkat penggunaan IT, kelengkapan standar prosedur pengelolaan);
3. Peningkatan kesejahteraan masyarakat (penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan);
4. Peningkatan nilai aset dan omset UKM.

2.3 Sistematika Laporan Kemajuan

1. Halaman judul (sampul)
2. Lembar Pengesahan yang ditandatangani oleh ketua tim, manajer riset, dan Dekan
3. Daftar isi
4. Substansi:

Bab 1. Capaian Program (Kesesuaian pelaksanaan kegiatan yang sedang dilakukan dengan perencanaan dan penilaian secara umum atas capaian target program)

Jelaskan kemajuan program untuk mencapai target capaian meliputi:

1. Peningkatan daya saing (SDM, bahan baku, proses produksi, keunikan produk, pemasaran dalam negeri);
2. Peningkatan kualitas manajemen UKM (tingkat penggunaan IT, kelengkapan standar prosedur pengelolaan);
3. Peningkatan kesejahteraan masyarakat (penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan);
4. Peningkatan nilai aset dan omset UKM.

Bab 2. Solusi dan Keterlibatan Mitra UKM.

2.1 Jelaskan Masalah yang dihadapi selama melaksanakan program dan solusi untuk mengatasinya.

2.1 Keterlibatan Mitra dan *Sustainability*: Bagaimana mitra institusi akan terlibat dalam program ini, apa kontribusi mitra institusi (Partisipasi dan intensitas peserta kelompok usaha dalam tahapan pelaksanaan program). Bagaimana tim memastikan agar mitra sasaran bisa mandiri dalam mengembangkan program;

Bab 3. Laporan Keuangan beserta justifikasinya

Laporan keuangan harus dibuat secara rinci beserta justifikasinya, tidak dibenarkan dalam bentuk paket dan harus mengacu pada standard biaya umum yang dikeluarkan oleh Kemenkeu atau standard biaya khusus yang dikeluarkan oleh UI. Laporan keuangan (70%) harus terlihat pendanaan UI serta pendanaan untuk kegiatan yang didanai oleh pemerintah/industri (meskipun dalam bentuk sinergitas program).

Bab 4. Luaran Kegiatan

Keluaran yang diharapkan sesuai yang tercantum dalam lampiran kontrak (terlampir), wajib mencantumkan progress capaian luaran yang akan dihasilkan.

Tabel 1. Capaian Luaran yang akan dihasilkan

No.	Luaran	Judul	Status	Keterangan
1	a. Artikel Ilmiah; atau		<input type="checkbox"/> Draft <input type="checkbox"/> Submitted <input type="checkbox"/> Accepted <input type="checkbox"/> Publish	
	b. Buku BerISBN		<input type="checkbox"/> Draft <input type="checkbox"/> Proses (.....%) <input type="checkbox"/> Terbit	
2	Artikel populer di media massa		<input type="checkbox"/> Draft <input type="checkbox"/> Submitted <input type="checkbox"/> Accepted <input type="checkbox"/> Publish Nama Media.....	
3	Video Kegiatan yang didaftarkan <i>copyright</i> -nya		<input type="checkbox"/> Draft <input type="checkbox"/> Proses (.....%) <input type="checkbox"/> Pengajuan <i>copyright</i>	
4	Lain-lain (sebutkan.....)			

Lampiran:

1. Foto-foto kegiatan

2.4 Tata Cara Pengumpulan Laporan Kemajuan

1. Laporan dilengkapi dengan halaman pengesahan yang sudah ditandatangani dan cap sesuai ketentuan yang ada dalam panduan ini;
2. Melakukan proses upload laporan di SIRIP;
3. Semua kelengkapan administrasi di scan (hlm pengesahan) dan dimasukkan ke SIRIP beserta laporan kegiatan, laporan keuangan, dan progress luaran yang akan dihasilkan.

BAB III PROGRAM IPTEKS BAGI MASYARAKAT

3.1 Tujuan

Tujuan Umum: Implementasi IPTEKS, produk hasil riset/inovasi untuk membantu menyelesaikan permasalahan di masyarakat.

Tujuan Khusus:

1. Penerapan IPTEKS untuk membantu mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri
2. Mengembangkan penerapan prototipe teknologi dan inovasi yang dapat diimplementasikan sesuai dengan masalah di masyarakat
3. Memfasilitasi dosen untuk secara aktif menerapkan IPTEKS, hasil riset/inovasi di masyarakat.

3.2 Target Program

Terdapat minimal 3 indikator peningkatan pemberdayaan dan kemandirian di masyarakat sebagai berikut:

1. Terbentuknya para motivator yang memahami, mempunyai afeksi, dan terampil dalam pemberdayaan masyarakat lokal
2. Tertransformasinya kesadaran, komitmen, kemauan, pengetahuan, keterampilan dan afeksi motivator terhadap para masyarakat sekitar
3. Tergerakannya/ termobilisasinya komunitas lokal untuk berpartisipasi dalam pembangunan masyarakat luas
4. Berkembangnya usaha peningkatan pendapatan
5. Meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap upaya peningkatan kesejahteraan
6. Meningkatnya kemandirian kelompok
7. Meningkatnya kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan.

3.3 Sistematika Laporan:

1. Halaman judul (sampul)
2. Lembar Pengesahan yang ditandatangani oleh ketua tim pengusul, manajer riset, dan Dekan
3. Daftar isi

Bab 1. Capaian Program (Kesesuaian pelaksanaan kegiatan yang sedang dilakukan dengan perencanaan dan penilaian secara umum atas capaian target program)

- 1.1. Jelaskan kemajuan program untuk mencapai target capaian meliputi: Uraian kegiatan yang sudah dikerjakan
- 1.2. Uraikan tentang capaian target Program IPTEKS bagi Masyarakat (seperti tertera pada sub 3.2).

Bab 2. Solusi dan Keberlanjutan

- 2.1. Jelaskan Masalah yang dihadapi selama melaksanakan program dan solusi untuk mengatasinya.
- 2.2. Keterlibatan Masyarakat dan *Sustainability*: Bagaimana masyarakat akan terlibat dalam program ini, bagaimana tim memastikan agar masyarakat sasaran bisa mandiri dalam mengembangkan program;

Bab 3. Laporan Keuangan beserta justifikasinya

Laporan keuangan harus dibuat secara rinci beserta justifikasinya, tidak dibenarkan dalam bentuk paket dan harus mengacu pada standard biaya umum yang dikeluarkan oleh Kemenkeu atau standard biaya khusus yang dikeluarkan oleh UI.

Bab 4. Luaran Kegiatan

Keluaran yang diharapkan sesuai yang tercantum dalam lampiran kontrak (terlampir), wajib mencantumkan progress capaian luaran yang akan dihasilkan.

Tabel 2. Capaian Luaran yang akan dihasilkan

No.	Luaran	Judul	Status	Keterangan
1	a. Artikel Ilmiah; atau		<input type="checkbox"/> Draft <input type="checkbox"/> Submitted	

No.	Luaran	Judul	Status	Keterangan
			<input type="checkbox"/> Accepted <input type="checkbox"/> Publish	
	b. Buku BerISBN		<input type="checkbox"/> Draft <input type="checkbox"/> Proses (.....%) <input type="checkbox"/> Terbit	
2	Artikel populer di media massa		<input type="checkbox"/> Draft <input type="checkbox"/> Submitted <input type="checkbox"/> Accepted <input type="checkbox"/> Publish Nama Media.....	
3	Video Kegiatan yang didaftarkan <i>copyright</i> -nya		<input type="checkbox"/> Draft <input type="checkbox"/> Proses (.....%) <input type="checkbox"/> Pengajuan <i>copyright</i>	
4	Lain-lain (sebutkan.....)			

Lampiran:

1. Foto-foto kegiatan

3.4. Tata Cara Pengumpulan Laporan Kemajuan

1. Laporan dilengkapi dengan halaman pengesahan yang sudah ditandatangani dan cap sesuai ketentuan yang ada dalam panduan ini;
2. Melakukan proses upload laporan di SIRIP;
3. Semua kelengkapan administrasi di scan (hlm pengesahan) dan dimasukkan ke SIRIP beserta laporan kegiatan, laporan keuangan, dan progress luaran yang akan dihasilkan.

BAB IV

PROGRAM KEMITRAAN UNTUK PENGABDIAN MASYARAKAT

4.1. Tujuan

Tujuan Umum: meningkatkan kemitraan dengan pemerintah/industri/NGO untuk mengimplemetasikan IPTEKS, riset atau inovasi pada program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Indonesia yang bersifat non-profit.

Tujuan Khusus:

1. Meningkatkan program PKM yang di danai oleh mitra (pemerintah/industri/NGO);
2. Mendukung keberlanjutan program unggulan PkM yang tercantum dalam RENSTRA PkM UI dengan model kemitraan;
3. Meningkatkan jumlah program Unggulan PkM UI yang direplikasi atau diperbesar cakupannya oleh mitra (pemerintah/industri/NGO).

4.2. Target Program

Terdapat minimal 3 peningkatan pemberdayaan dan kemandirian di masyarakat berdasarkan indikator berikut ini dengan pelibatan mitra:

1. Terbentuknya para motivator yang memahami, mempunyai afeksi, dan terampil dalam pemberdayaan masyarakat lokal
2. Tertransformasinya kesadaran, komitmen, kemauan, pengetahuan, keterampilan dan afeksi motivator terhadap para masyarakat sekitar
3. Tergerakkan/ termobilisasinya komunitas lokal untuk berpartisipasi dalam pembangunan masyarakat luas
4. Berkembangnya usaha peningkatan pendapatan
5. Meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap upaya peningkatan kesejahteraan
6. Meningkatnya kemandirian kelompok
7. Meningkatnya kapasitas masyarakat dan pemerataan pedapatan

4.3. Sistematika Laporan:

1. Halaman judul (sampul).
2. Lembar Pengesahan yang ditandatangani oleh ketua tim dan Mitra
3. Daftar isi

Bab 1. Uraian kegiatan yang sudah dikerjakan

- 1.1. Uraian kegiatan program yang dilakukan bersama mitra dalam pemecahan prioritas masalah yang diambil. Jelaskan secara detail kontribusi mitra dan tim. Uraian target program yang akan dilakukan bersama mitra (seperti tertera pada sub 4.2).
- 1.2. Uraikan implementasi IPTEKS atau hasil riset/inovasi yang sudah dilakukan bersama mitra

Bab 2. Solusi dan Keterlibatan Mitra

2.1 Jelaskan Masalah yang dihadapi selama melaksanakan program dan solusi untuk mengatasinya.

2.2 Keterlibatan Mitra dan Sustainability: Bagaimana mitra institusi akan terlibat dalam program ini, apa kontribusi mitra institusi (Partisipasi dan intensitas mitra dalam tahapan pelaksanaan program).

Bab 3. Laporan Keuangan beserta justifikasinya

Laporan keuangan harus dibuat secara rinci beserta justifikasinya, tidak dibenarkan dalam bentuk paket dan harus mengacu pada standard biaya umum yang dikeluarkan oleh Kemenkeu atau standard biaya khusus yang dikeluarkan oleh UI. Laporan keuangan (70%) harus terlihat pendanaan UI serta pendanaan untuk kegiatan yang didanai oleh pemerintah/industri (meskipun dalam bentuk sinergitas program).

Bab 4. Luaran Kegiatan

Keluaran yang diharapkan sesuai yang tercantum dalam lampiran kontrak (terlampir), wajib mencantumkan progress capaian luaran yang akan dihasilkan.

Tabel 3. Capaian Luaran yang akan dihasilkan

No.	Luaran	Judul	Status	Keterangan
1	c. Artikel Ilmiah; atau		<input type="checkbox"/> Draft <input type="checkbox"/> Submitted <input type="checkbox"/> Accepted <input type="checkbox"/> Publish	
	d. Buku BerISBN		<input type="checkbox"/> Draft <input type="checkbox"/> Proses (.....%) <input type="checkbox"/> Terbit	
2	Artikel populer di media massa		<input type="checkbox"/> Draft <input type="checkbox"/> Submitted <input type="checkbox"/> Accepted <input type="checkbox"/> Publish Nama Media.....	
3	Video Kegiatan yang didaftarkan <i>copyright</i> -nya		<input type="checkbox"/> Draft <input type="checkbox"/> Proses (.....%) <input type="checkbox"/> Pengajuan <i>copyright</i>	
4	Lain-lain (sebutkan.....)			

Lampiran:

1. Foto-foto kegiatan

4.4. Tata Cara Pengumpulan Laporan Kemajuan

1. Laporan dilengkapi dengan halaman pengesahan yang sudah ditandatangani dan cap sesuai ketentuan yang ada dalam panduan ini;
2. Melakukan proses upload laporan di SIRIP;
3. Semua kelengkapan administrasi di scan (hlm pengesahan) dan dimasukkan ke SIRIP beserta laporan kegiatan, laporan keuangan, dan progress luaran yang akan dihasilkan.

BAB V
UI PEDULI
(Kajian Strategis)

Tujuan: memberi rekomendasi pada pemerintah atas permasalahan strategis di Indonesia melalui penelaahan kebijakan dan pengkajian yang mendalam oleh pakar-pakar dari Universitas Indonesia

Target Program

Memberikan rekomendasi kepada para stakeholder terkait

Sistematika Laporan Kajian Strategis

1. Halaman judul (sampul).
2. Lembar Pengesahan yang ditandatangani oleh ketua tim, manajer riset, dan Dekan
3. Substansi:

Bab 1. Capaian Program (Kesesuaian pelaksanaan kegiatan yang sedang dilakukan dengan perencanaan dan penilaian secara umum atas capaian target program)

- 1.1. Kemajuan penulisan Buku Kajian Strategis yang telah dikaji (minimal dalam 5 halaman)
- 1.2. Kemajuan penyelenggaraan Seminar/FGD/Dialog publik

Bab 2. Laporan Keuangan beserta justifikasinya

Laporan keuangan harus dibuat secara rinci beserta justifikasinya, tidak dibenarkan dalam bentuk paket dan harus mengacu pada standard biaya umum yang dikeluarkan oleh Kemenkeu atau standard biaya khusus yang dikeluarkan oleh UI.

Bab 3. Luaran Kegiatan. Uraikan secara detil luaran wajib dan tambahan yang telah dihasilkan. Mohon dapat dibuat tabel seperti berikut ini:

Tabel 5. Capaian Luaran yang dihasilkan

No.	Luaran	Judul	Status	Keterangan
1	Buku BerISBN		<input type="checkbox"/> Draft <input type="checkbox"/> Proses (.....%) <input type="checkbox"/> Terbit	
2	Artikel populer di media massa		<input type="checkbox"/> Draft <input type="checkbox"/> Submitted <input type="checkbox"/> Accepted <input type="checkbox"/> Publish Nama Media..... Link web:	
3	*Lain-lain		Proses.....%	

Tata cara pengumpulan laporan

1. Laporan dilengkapi dengan halaman pengesahan yang sudah ditandatangani dan cap sesuai ketentuan yang ada dalam panduan ini;
2. Melakukan proses upload laporan di SIRIP;
3. Semua kelengkapan administrasi di scan (hlm pengesahan) dan dimasukkan ke SIRIP beserta laporan kegiatan, laporan keuangan, dan progress luaran yang akan dihasilkan;

LAMPIRAN



**LAPORAN KEMAJUAN
PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PRODUK
UNGGULAN DAERAH**

(Times New Roman size 14 pt, all caps, bold, centered)

Judul Program

(Times New Roman size 14 pt, bold, centered)

Ketua Tim

(Times New Roman size 12 pt, all caps, bold, centered)

Anggota

(Times New Roman size 12 pt, all caps, bold, centered)

Fakultas

(Times New Roman size 12 pt, bold, centered)

Universitas Indonesia

(Times New Roman size 12 pt, bold, centered)

Tahun 2018

Lampiran 2

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PRODUK UNGGULAN DAERAH

- Judul** :
1. Mitra Program :
2. Ketua Tim Program :
- a. Nama :
- b. NIDN :
- c. Jabatan/Golongan :
- d. Jurusan/Fakultas :
- e. Jumlah Alokasi Jam/Minggu :
- f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail :
- g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail :

3. Anggota Tim

No	Nama Anggota	Keterangan (Mhsswa/Dosen/Periset)	NIP/NPM	Fakultas/ Institusi UI	Tugas/ Bidang Ahli	Jumlah alokasi Waktu/Minggu

4. Tema dan Sub Program :
5. Lokasi Kegiatan :
- a. Wilayah (Desa/Kecamatan) :
- b. Kabupaten/Kota :
- c. Propinsi :
- d. Jarak PT ke lokasi (km) :
- Jangka waktu Pelaksanaan : Bulan
- Biaya Total : Rp.
- UI : Rp.
- Mitra (jika ada) : Rp.

Kota, tanggal bulan tahun

Menyetujui,

Manajer RPM Fakultas

Ketua Tim

Tanda tangan
Nama jelas, NIDN

Tanda tangan
Nama Jelas, NIDN

Mengetahui
Dekan Fakultas

Tanda tangan
Nama Jelas, NIDN



**LAPORAN KEMAJUAN
PROGRAM IPTEKS BAGI MASYARAKAT**

(Times New Roman size 14 pt, all caps, bold, centered)

Ketua Tim

(Times New Roman size 12 pt, all caps, bold, centered)

Anggota

(Times New Roman size 12 pt, all caps, bold, centered)

Fakultas

(Times New Roman size 12 pt, bold, centered)

Universitas Indonesia

(Times New Roman size 12 pt, bold, centered)

Tahun 2018

Lampiran 4

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM IPTEKS Bagi Masyarakat

- Judul** :
1. Mitra Program :
2. Ketua Tim Program :
- a. Nama :
- b. NIP/NIDN :
- c. Jabatan/Golongan :
- d. Jurusan/Fakultas :
- e. Jumlah Alokasi Jam/Minggu :
- f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail :
- g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail :
3. Anggota Tim

No	Nama Anggota	Keterangan (Mhsswa/Dosen/Periset)	NIP/NPM	Fakultas/ Institusi UI	Tugas/ Bidang Ahli	Jumlah alokasi Waktu/Minggu

4. Tema dan Sub Program :
5. Lokasi Kegiatan :
- a. Wilayah (Desa/Kecamatan) :
- b. Kabupaten/Kota :
- c. Propinsi :
- d. Jarak PT ke lokasi (km) :
- Jangka waktu Pelaksanaan :Bulan
- Biaya Total : Rp.
- UI : Rp.
- Mitra (jika ada) : Rp.

Kota, tanggal bulan tahun

Menyetujui,

Ketua Tim

Manajer RPM Fakultas

Tanda tangan
Nama jelas, NIDN

Tanda tangan
Nama Jelas, NIDN

Mengetahui
Dekan Fakultas

Tanda tangan
Nama Jelas, NIDN

Lampiran 5

HALAMAN JUDUL (cover depan)

Tema Desa:



**LAPORAN KEMAJUAN
PROGRAM KEMITRAAN UNTUK PENGABDIAN MASYARAKAT**

(Times New Roman size 14 pt, all caps, bold, centered)

Ketua Tim

(Times New Roman size 12 pt, all caps, bold, centered)

Anggota

(Times New Roman size 12 pt, all caps, bold, centered)

Fakultas

(Times New Roman size 12 pt, bold, centered)

Universitas Indonesia

(Times New Roman size 12 pt, bold, centered)

Tahun 2018

Lampiran 6

**LEMBAR PENGESAHAN
PROGRAM KEMITRAAN UNTUK PENGABDIAN MASYARAKAT**

- Judul** :
1. Mitra Program :
2. Ketua Tim Program :
- a. Nama :
- b. NIP/NIDN :
- c. Jabatan/Golongan :
- d. Jurusan/Fakultas :
- e. Jumlah Alokasi Jam/Minggu :
- f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail :
- g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail :

3. Anggota Tim

No	Nama Anggota	Keterangan (Mhsswa/Dosen/Periset)	NIP/NPM	Fakultas/ Institusi UI	Tugas/ Bidang Ahli	Jumlah alokasi Waktu/Minggu

4. Tema dan sub program :
5. Lokasi Kegiatan :
- a. Wilayah (Desa/Kecamatan) :
- b. Kabupaten/Kota :
- c. Propinsi :
- d. Jarak PT ke lokasi (km) :
- Jangka waktu Pelaksanaan : Bulan
- Biaya Total : Rp.
- UI : Rp.
- Mitra (jika ada) : Rp.

Kota, tanggal bulan tahun

Menyetujui,

Manajer RPM Fakultas

Ketua Tim

Tanda tangan
Nama jelas, NIDN

Tanda tangan
Nama Jelas, NIDN

Dekan Fakultas

Mengetahui,

Mitra

Tanda tangan
Nama Jelas, NIDN

Tanda tangan
Nama Jelas, NIDN

Lampiran 7

HALAMAN JUDUL (cover depan: **Merah Tua** untuk UI Peduli Aksi)



**LAPORAN KEMAJUAN/LAPORAN AKHIR
PROGRAM UI PEDULI AKSI/KAJIAN**

(Times New Roman size 14 pt, all caps, bold, centered)

Ketua Tim

(Times New Roman size 12 pt, all caps, bold, centered)

Anggota

(Times New Roman size 12 pt, all caps, bold, centered)

Fakultas

(Times New Roman size 12 pt, bold, centered)

Universitas Indonesia

(Times New Roman size 12 pt, bold, centered)

Tahun 2018

Lampiran 8

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM UI PEDULI (*AKSI/KAJIAN)

Judul :

1. Ketua Tim Program :
- a. Nama :
- b. NIP/NIDN :
- c. Jabatan/Golongan :
- d. Jurusan/Fakultas :
- e. Jumlah Alokasi Jam/Minggu :
- f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail :
- g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail :

2. Anggota Tim

No	Nama Anggota	Keterangan (Mahasiswa/Dosen/Periset)	NIP/NPM	Fakultas/ Institusi UI	Tugas/ Bidang Ahli	Jumlah alokasi Waktu/Minggu

3. Lokasi Kegiatan :
- a. Wilayah (Desa/Kecamatan) :
- b. Kabupaten/Kota :
- c. Propinsi :
- d. Jarak PT ke lokasi (km) :
- Jangka waktu Pelaksanaan :Bulan
- Biaya Total : Rp.
- UI : Rp.
- Mitra (jika ada) : Rp.

Kota, tanggal bulan tahun

Menyetujui,

Manajer RPM Fakultas

Ketua Tim

Tanda tangan
Nama jelas, NIDN

Tanda tangan
Nama Jelas, NIDN

Mengetahui
Dekan Fakultas

Tanda tangan
Nama Jelas, NIDN

Lampiran 9

FORMAT LAPORAN KEUANGAN

(penyusunan mengacu pada Standard Biaya UI yang berlaku pada tahun 2018)

Nama :
 Judul program :
 Faktas :
 Skema Program :

Tidak diperkenankan bagi skema **UI Peduli**

Rekapitulasi

No	Deskripsi	Jumlah (rupiah)
1	Honorarium (maksimal 30%)	
1	Belanja Bahan Habis Pakai	
2	Biaya Perjalanan	
3	Biaya Publikasi	
4	Biaya lain-lain	
Total		

Khusus untuk skema: **Kemitraan**

Rincian

1. Honorarium (maksimal 30%)						
Deskripsi	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp)	UI	Mitra
Ketua						
Anggota 1						
Anggota 2						
Nara Sumber						
Dll.....						
2. Belanja Bahan Habis Pakai						
Deskripsi	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp)	UI	Mitra
Kegiatan 1. Sosialisasi						
Tempat Sampah						
Kegiatan 2. ATK						
SUB TOTAL (Rp)						
3. Biaya Perjalanan						
Deskripsi	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp)	UI	Mitra
Kegiatan 1. Sewa Mobil						
Kegiatan 2. Pesawat						
4. Dst....						
SUB TOTAL (Rp)						
Total Anggaran (Rp)						

*Disarankan agar menggunakan format excel (terlampir), agar perhitungan lebih akurat

BERITA ACARA SERAH TERIMA BARANG

Peralatan ilmiah yang dibeli dengan dana UI akan menjadi milik Universitas Indonesia, dalam hal ini peralatan tersebut menjadi barang inventaris fakultas tempat pengabdian utama berinduk dan tidak dapat dipindahtangankan. Barang Inventaris seperti peralatan, *software*, dan data sekunder yang dibeli dengan dana UI menjadi milik Universitas Indonesia, yang diserahkan melalui Manajer Riset Fakultas, Pascasarjana, atau Pusat Riset masing-masing.

Adapun kriteria Barang Inventaris menurut Badan Audit Internal UI adalah:

1. **barang-barang yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun dan**
2. **bernilai sama atau lebih besar dari Rp. 300.000,- (*tiga ratus ribu rupiah*)**

Barang inventaris tersebut harus diadministrasikan dan dikelola oleh fakultas yang bersangkutan karena merupakan bagian laporan keuangan UI. Oleh sebab itu pengabdian wajib menyampaikan **BERITA ACARA SERAH TERIMA BARANG** dan menyerahkan barang inventaris tersebut kepada fakultas masing-masing.

Apabila terdapat barang habis pakai (pemanfaatan kurang dari 1 tahun) yang bernilai **lebih dari Rp. 300.000,- (*tiga ratus ribu rupiah*)**, maka pengabdian diwajibkan membuat **SURAT PERNYATAAN BAHAN HABIS PAKAI**. Satu berkas **BERITA ACARA SERAH TERIMA BARANG** dan/atau **SURAT PERNYATAAN BAHAN HABIS PAKAI** wajib dilampirkan bersama laporan akhir Hibah. **Begitu juga jika barang habis pakai atau barang inventaris diserahkan ke masyarakat maka pengabdian wajib membuat berita acara serah terima kepada masyarakat/mitra.**



**BERITA ACARA SERAH TERIMA BARANG
HIBAH PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UI TA 2018**

Pada hari ini.....tanggal.....tahun.....bertempat di....., telah dilakukan penyerahan barang dari PIHAK PERTAMA yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Institusi :

Jabatan :

Kepada PIHAK KEDUA yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Institusi :

Jabatan :

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1)
- 2)
- 3)

Adapun barang yang diserahkan yaitu berupa:

No.	Nama Barang	Jumlah	Keterangan

Adapun barang-barang tersebut menjadi tanggung jawab PIHAK KEDUA untuk dipergunakan oleh masyarakat/mitra yang membutuhkan sebagaimana mestinya.

.....2018

PIHAK PERTAMA

PIHAK KEDUA

Meterai 6000

(.....)

(.....)

Mengetahui,
Saksi-saksi

1..... (nama:.....)

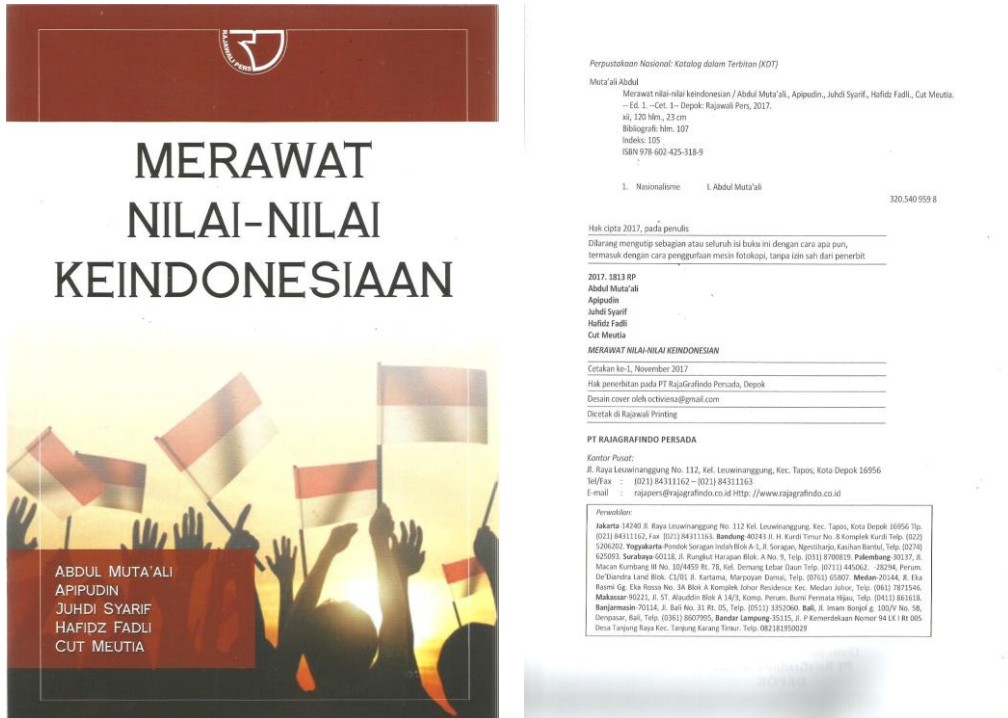
2..... (nama:.....)

3..... (nama:.....)

Lampiran 10

KETENTUAN LUARAN

1. Buku berISBN
 - a. Minimal 50 hlm
 - b. Sertakan scan cover buku, daftar isi, halaman yang mencantumkan no.ISBN dan penerbit dalam bentuk *pdf*.



Gambar 1. Bukti Cover Buku

- c. Sertakan buku yang telah terbit dan berISBN dalam bentuk hard copy sebanyak 2 eks
- d. No.ISBN pastikan telah terdaftar didalm web <http://isbn.perpusnas.go.id/>

2. Video yang didaftarkan Hakciptanya
 - a. Lampirkan bukti pendaftaran seperti contoh berikut didalam laporan akhir, seperti pada gambar dalam bentuk scan (format pdf) serta dalam bentuk hard copy (foto copy):
 - b. Tuliskan no.pendaftaran dan no.pencatatan didalam tabel Capaian Luaran yang dihasilkan



Gambar 2. Bukti pendagtraran Hak Cipta

3. Artikel Populer

- a. Melampirkan link website yang memuat berita pelaksanaan kegiatan atau melampirkan artikel yang dimuat pada media massa cetak seperti contoh pada gambar 3 dan tuliskan nama media yang memuat artikel tersebut, tgl terbit artikel, dan hlm yang memuat artikel pelaksanaan program dalam tabel Capaian Luaran yang dihasilkan;
- b. Media massa yang memuat berskala nasional (tidak diperkenankan dimuat hanya diwebsite UI atau fakultas);
- c. Apabila artikel populer dalam bentuk cetak, mohon dapat dilampirkan seperti dalam gambar 3 sebanyak 2 eks (foto copy) yang dijadikan satu dengan bukti luaran lainnya atau laporan kegiatan.

Aparat Hukum dan Godaan Korupsi

DARI saat ini hari, semakin banyak aparat hukum yang tertangkap tangan oleh KPK karena kasus korupsi. Umumnya mereka tertangkap karena perantara. Mereka yang menjadi perantara adalah Wakil Ketua Pengadilan Negeri Bandung Setyoabdulloh Tjandjajaning yang tertangkap dengan menyetor uang Rp 130 juta.

Sejak 2010, lima hakim telah ditangkap dan diadili karena kasus korupsi ini. Itu dari jajaran hakim, dari korps kejaksaan juga banyak yang tertangkap menjadi perantara, yang terkenal adalah Jaksa Urip Trianggawan yang menangan kasus Arthahta Heroni, juga Jaksa Suleyo dari Kejaksaan Cirebon serta jaksa lain yang lainnya karena kasus uang. Besarnya dari jumlah kejaksaan yang paling banyak dituntut karena ada adalah Kejaksaan Jenderal Sidoarjo. Sudah terdakwa kasus simulasi SHM serta telah kasusnya di Sidarejo Dwidji. Selain mereka sudah mulai ada oknum anggota polisi lainnya yang diadili karena kasus serupa.

Dari beberapa kasus korupsi ini, rakyat semakin mulai sadar karena para aparat hukum yang seharusnya bertugas sebagai penegak di negeri ini malah ikut terlibat dengan menyalahgunakan kewenangannya dengan menyalahgunakan kekuasaan yang diberikan kepadanya untuk

Aceng Abdullah
 Dosen Departemen Jurnalistik
 Fikom Universitas Padjadjaran



kepentingan pribadi dan korupsinya. Yang lebih mengherankan, ternyata Jaksa Pengadil Tipikal (Hakim polikorupsi) yang seharusnya mengabdikan bagi para koruptor malah berparit karena uang sehingga menyalahgunakan kekuasaan yang diberikan karena oleh mereka.

Godaan korupsi aparat hukum ini memang luar biasa, apalagi jika terungkap atau terdakwa yang ditangkap adalah orang-orang yang memang memiliki kekayaan yang sangat besar. Sangat memprihatinkan apabila aparat hukum yang punya relatif level terpendek oleh uang yang dimiliki oleh terungkap atau terdakwa yang memiliki uang melimpah. Tidak heran jika Garon Toboaran saat diadili di Rumah Tahanan Kelas Dua Depok masih lalu-lalu-jalan ke rumahnya, masih ke Bali liburan sampai ke Hong Kong dan Makau. Terakhir ada atom uang dengan pedoman mantan jenderal Ditjen Pajak ini.

Dengan uang pada Arthahta

Suryadi dan beberapa tabanan lainnya bisa menyalahgunakan kewenangannya di kasus LP Opiwang. Ini ini menjadi masalah karena Arthahta (pengadilan Arthahta) karena diadili menjadi terdakwa menyalahgunakan kewenangannya dengan mengabaikan dengan prinsip keadilan, TV layar datar, semua koruptor, adalah Arthahta, serta familiar mereka lainnya. Mengapa bisa demikian? Kenapa dia tidak bisa seperti itu ada pejabat yang sangat terampil kepada para petinggi resmi sendiri.

Kelambatan

Hasil penelitian pada tingkat berbagai korupsi, selain level kelambatan (level) dari level AJI Makau, dari mulai level kelambatan Etologi sampai etimologi diri, ternyata juga sangat memprihatinkan karena kelambatan, khususnya bukan dari aspek jaringan hukum yang berkolaborasi terhadap mereka. Orang-orang yang mengabdikan dari jaringan hukum, seringkali dia

berbuat salah, itu sebenarnya banyak pengawal yang dilatih oleh politikus di jalan raya untuk memperlakukan perantara dengan cara menyerang politikus.

Karena kelambatan menyalahgunakan para menyalahgunakan politik para menyalahgunakan, bahkan sering kali mereka menyalahgunakan kepada tertangkap, "apakah mau sidang di sini atau sidang di pengadilan?" lagi sering yang bertentangan korupsi lebih menyalahgunakan "sidang" di tempat dengan cara menyalahgunakan perantara uang kepada politikus. Itu contoh di level hukum.

Karena belum dari jajaran hukum menjadi beberapa (level) akhirnya dituntut karena pada oleh oknum-oknum aparat hukum untuk menyalahgunakan kekuasaan dari mereka yang memiliki masalah dengan hukum. Orang-orang yang memprihatinkan secara hukum malah mulai menyalahgunakan dari tingkat perantara di kantor politik, di tingkat kelambatan, sampai di pengadilan bahkan sampai tingkat banding di pengadilan tinggi serta tingkat kasus di Mahkamah Agung.

Karena kelambatan menjadi kelambatan menyalahgunakan aparat hukum godaan yang sangat besar. Banyak yang tertangkap banyak sidang korupsi menyalahgunakan aparat hukum seperti politikus terdakwa level, tetapi kita juga

sering merasa heran tentang banyak kasus para seperti para oknum anggota DPR-RI, menteri, bahkan anggota polisi yang harusnya sudah melintasi masalah juga karena sudah terdakwa.

Arthahta Heroni juga tidak terdakwa berkolaborasi pada hukuman penjara. Pada perkara politikus, mereka yang berkolaborasi antara perantara dan terdakwa di pengadilan sering kali menjadikan uang sebagai senjata untuk memenangkan perkara. Mereka yang berkolaborasi dengan rekan angkatan puluhan bahkan ratusan miliar rupiah, mengabdikan uang ratusan juta bisa hakim dianggap level yang penting perantara atau terdakwa bisa memenangkan perkaranya. Bahkan menyalahgunakan angket kepada aparat hukum para diadili malah berkolaborasi kasus.

Melihat contoh-contoh di atas, betapa besarnya godaan para aparat hukum kita untuk menyalahgunakan kekuasaan di negeri ini. Salah satu solusinya adalah meningkatkan kesejahteraan para aparat hukum serta meningkatkan moralitas para aparatnya. Kesejahterannya adalah yang terakhir paling mudah untuk dilaksanakan apabila jika kita merasa itu sudah memprihatinkan, serta lingkungan sosialnya sudah terdakwa para oleh sidang dan politikus korupsi.

Gambar 3. Berita Populer

4. Artikel Ilmiah

- a. Jurnal Internasional: artikel yang diterbitkan di Jurnal Internasional dengan mencantumkan bukti seperti gambar 4 dan mencantumkan nama jurnal, E-ISSN&P-ISSN, dan link website.

UDAYANA MENGABDI 12 (2): 70 - 72

ISSN : 1412-0925

PELATIHAN TEKNIK ELEKTROPLATING NIKEL BAGI INDUSTRI KERAJINAN KUNINGAN DI DESA KAMASAN KABUPATEN KLUNGKUNG

T. G. TIRTA NENDHIA, I W. SURATA, I K. ADIATMIKA,
D.N.K. PUTRA NEGARA, A.A.L.A. SRI KOMALADEWI, I M. SUCEPTA
Grup Riset Industri Manufaktur dan Perawatan, Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Udayana

ABSTRACT

The Village of Kamasan at Klungkung in the Province of Bali is recognized as a centre of metal handicrafts, especially the handicraft made from brass. Many home industries for the brass handicraft are established in this village. Recently due to Rapid progress of Tourism in Bali, The brass handicraft in Kamasan are growing well because the demand for the souvenir. However some problems arise such as limited of variation, and surface quality of the brass handicraft that tend to become blurred or dull due to the process of oxidation. This condition make the brass handicrafts become not so interest as silver handicrafts that can shine for quite long time. To overcome this problem it is needed to coating the surface of the brass handicrafts so that there will be no contact with oxygen. The coating will be more benefit if able to exhibit more interesting appearance, as what nickel coating can affect the appearance of the surface to become like silver but more clear. Equipment for nickel electroplating was designed for this purpose and donated for this purpose. The unique of the equipment that was donated were small in size therefore only low electric power is needed, only 1 liter electrolyte was used and can be use many time. The positive result is obtained for this activity where all participants able to operate the electroplating process with excellent result.

Key words: brass handicrafts, nickel, electroplating, training

PENDAHULUAN

Daerah Kamasan di Kabupaten Klungkung merupakan daerah seni yang menghasilkan aneka kerajinan logam, khususnya kerajinan yang terbuat dari kuningan. Di Daerah ini terdapat industri skala rumah tangga yang menghasilkan kerajinan cor kuningan. Gambar 1 adalah contoh produk produk kerajinan kuningan yang dihasilkan di desa ini.

Desa Kamasan merupakan Desa yang sudah turun temurun merupakan sentra usaha kerajinan kuningan, khususnya untuk keperluan peralatan upacara seperti gada dan bentuk bentuk sakral yang digunakan dalam kegiatan religius masyarakat di Bali. Usaha ini kemudian berkembang sebagai usaha untuk menghasilkan cinderamata seiring berkembangnya industri pariwisata di Bali. Sampai sekarang ini sebagian masyarakat Desa Kamasan mengantungkan hidupnya dari usaha kerajinan kuningan ini, karena itu usaha usaha untuk meningkatkan kualitas kerajinan kuningan harus diusahakan untuk meningkatkan daya tarik pembeli yang ujungnya akan menambah penghasilan masyarakat sekitar.

Kerajinan kuningan di daerah Kamasan kabupaten Klungkung sampai saat ini telah berkembang dengan semakin bertambahnya kebutuhan akan cinderamata di bidang pariwisata. Namun beberapa permasalahan ditemukan seperti: Pemanipulan permukaan kerajinan kuningan kurang berfikasi dan juga menjadi buram akibat proses oksidasi. Kondisi ini menyebabkan

kerajinan kuningan kurang diminati dibandingkan dengan kerajinan perak yang dapat menampilkan keindahannya untuk waktu yang lama.

Secara khusus kegiatan ini bertujuan untuk: memberikan pelatihan membuat perca

latan elektroplating nikel bagi bahan kuningan. Dengan tersedianya alat untuk proses elektroplating nikel memungkinkan untuk dilakukannya pelatihan teknik elektroplating nikel yang dikhususkan untuk barang barang kerajinan kuningan.

Manfaat kegiatan jika teknik elektroplating nikel ini telah dipahami oleh pengrajin, adalah: Setelah memahami dan dapat mempraktekkan teknik elektroplating

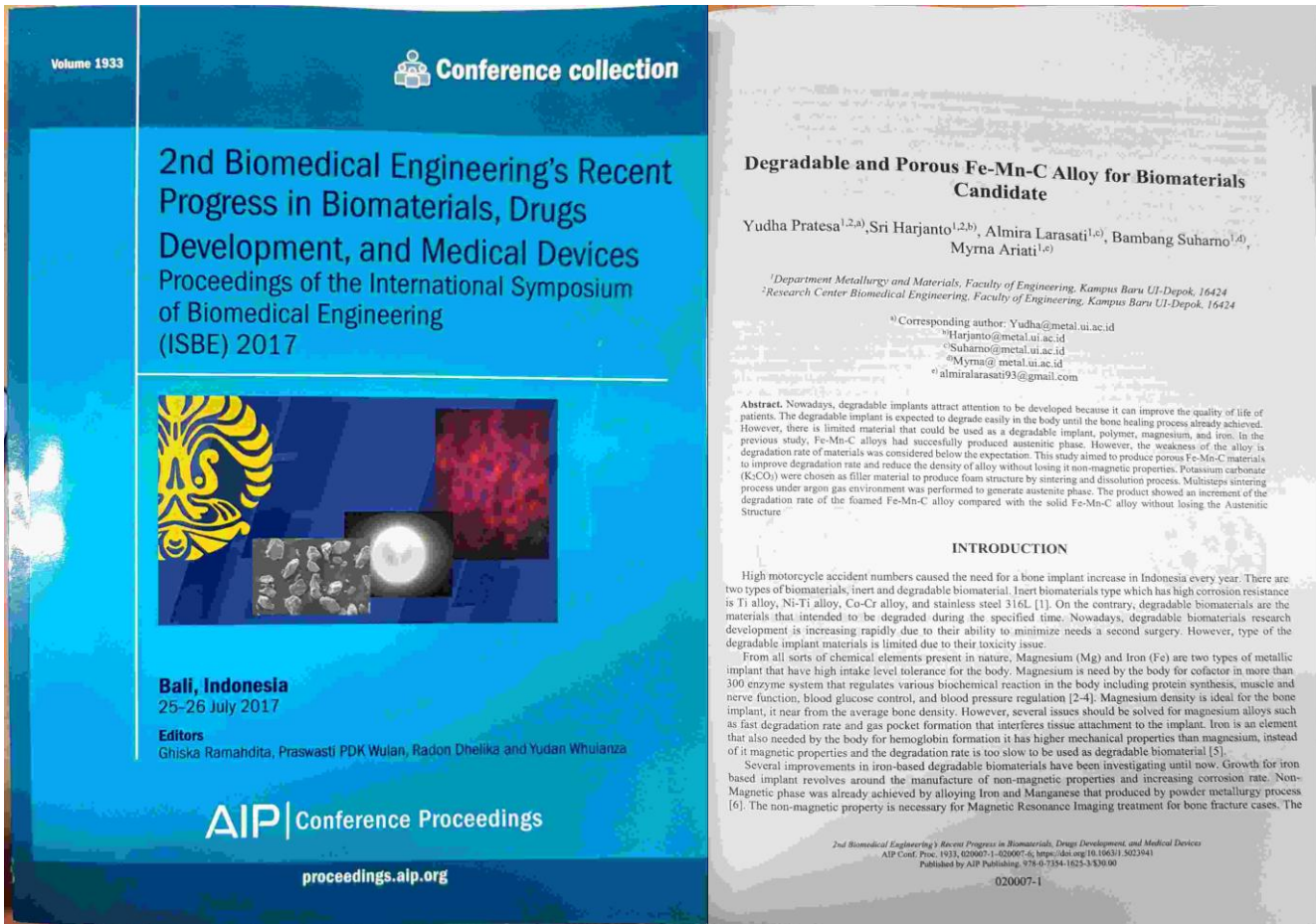


Gambar 1. Kerajinan Kuningan Desa Kamasan Klungkung

70

Gambar 4. Artikel Ilmiah

- b. *Proceeding di conference* internasional: artikel dari hasil keikutsertaan di conference dan diterbitkan dalam sebuah buku (*proceeding*) yang memiliki ISBN dengan melampirkan bukti seperti gambar 5 dan mencantumkan nama konferensi yang diikuti, nama penyelenggara, tempat pelaksanaan, tanggal pelaksanaan.



Degradable and Porous Fe-Mn-C Alloy for Biomaterials Candidate

Yudha Pratesa^{1,2,a)}, Sri Harjanto^{1,2,b)}, Almira Larasati^{1,c)}, Bambang Suharno^{1,d)}, Myrna Ariati^{1,e)}

¹Department Metallurgy and Materials, Faculty of Engineering, Kampus Baru UI-Depok, 16424
²Research Center Biomedical Engineering, Faculty of Engineering, Kampus Baru UI-Depok, 16424

^{a)}Corresponding author: Yudha@metal.ui.ac.id
^{b)}Harjanto@metal.ui.ac.id
^{c)}Subarno@metal.ui.ac.id
^{d)}Myrna@metal.ui.ac.id
^{e)}almiralarasati93@gmail.com

Abstract. Nowadays, degradable implants attract attention to be developed because it can improve the quality of life of patients. The degradable implant is expected to degrade easily in the body until the bone healing process already achieved. However, there is limited material that could be used as a degradable implant, polymer, magnesium, and iron. In the previous study, Fe-Mn-C alloys had successfully produced austenitic phase. However, the weakness of the alloy is degradation rate of materials was considered below the expectation. This study aimed to produce porous Fe-Mn-C materials to improve degradation rate and reduce the density of alloy without losing its non-magnetic properties. Potassium carbonate (K₂CO₃) were chosen as filler material to produce foam structure by sintering and dissolution process. Multisteps sintering process under argon gas environment was performed to generate austenitic phase. The product showed an increment of the degradation rate of the foamed Fe-Mn-C alloy compared with the solid Fe-Mn-C alloy without losing the Austenitic Structure

INTRODUCTION

High motorcycle accident numbers caused the need for a bone implant increase in Indonesia every year. There are two types of biomaterials, inert and degradable biomaterial. Inert biomaterials type which has high corrosion resistance is Ti alloy, Ni-Ti alloy, Co-Cr alloy, and stainless steel 316L [1]. On the contrary, degradable biomaterials are the materials that intended to be degraded during the specified time. Nowadays, degradable biomaterials research development is increasing rapidly due to their ability to minimize needs a second surgery. However, type of the degradable implant materials is limited due to their toxicity issue.

From all sorts of chemical elements present in nature, Magnesium (Mg) and Iron (Fe) are two types of metallic implant that have high intake level tolerance for the body. Magnesium is need by the body for cofactor in more than 300 enzyme system that regulates various biochemical reaction in the body including protein synthesis, muscle and nerve function, blood glucose control, and blood pressure regulation [2-4]. Magnesium density is ideal for the bone implant, it near from the average bone density. However, several issues should be solved for magnesium alloys such as fast degradation rate and gas pocket formation that interferes tissue attachment to the implant. Iron is an element that also needed by the body for hemoglobin formation it has higher mechanical properties than magnesium, instead of its magnetic properties and the degradation rate is too slow to be used as degradable biomaterial [5].

Several improvements in iron-based degradable biomaterials have been investigating until now. Growth for iron based implant revolves around the manufacture of non-magnetic properties and increasing corrosion rate. Non-Magnetic phase was already achieved by alloying Iron and Manganese that produced by powder metallurgy process [6]. The non-magnetic property is necessary for Magnetic Resonance Imaging treatment for bone fracture cases. The

2nd Biomedical Engineering's Recent Progress in Biomaterials, Drugs Development, and Medical Devices
 AIP Conf. Proc. 1933, 020007-1–020007-6, <https://doi.org/10.1063/1.5023944>
 Published by AIP Publishing, 978-0-7354-1823-3 \$30.00

020007-1

Gambar 5. Proceeding Internasional

5. Luaran Ipteks lainnya

Merupakan luaran hasil program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk lainnya, seperti: prototype/purwarupa, prototype, model, teknologi tepat guna, rekayasa sosial, karya desain/seni/kriya/bangunan dan arsitektur. Luaran yang disampaikan berupa: nama luaran, deskripsi singkat, dan melampirkan berkas seperti contoh pada gambar 6.

**Exposure Draft
Model Charge to Secure Minerals Royalty**

AMPLA

THE RESOURCES AND ENERGY LAW ASSOCIATION

EXPLANATORY NOTE

The Board of AMPLA Ltd has prepared this Exposure Draft Model Charge to Secure Minerals Royalty (**Draft Model**) following the recommendations of a Reference Group selected from experienced AMPLA members working in mining companies and in private practice.

The Draft Model is based on the AMPLA Model Cross Charge but has a lighter impact on the Tenements and provides for reduced remedies. It provides for the appointment of a receiver or other Enforcement Administrator, the right to call for an account and a limited right of sale in respect of the mineral Products. It does not provide a general power of sale of the Tenements found in the Model Cross Charge. This is to allow mining operators to proceed as normal, it otherwise give a royalty holder adequate security for payment, or physical delivery, of its roy

The Draft Model provides a form of security to a Royalty holder for the payment of a contract royalty beyond that given, for example, in the AMPLA Model Framework Minerals Royalty Deed executed with the applicable royalty provisions. It ranks in priority behind Government royalties but ahead of all other charges (including any cross charges).

The Draft Model assumes there is an existing Joint Venture Agreement between at least 2 parties covering the Tenements, but the charge is given by just one of the Joint Ventures. A Charge executed in the form of the Draft Model is registrable against the Tenements, if the relevant State or Territory law permits this. Stamp duty may be chargeable in such relevant State or Territory which will impact on any transaction.

Users of this Exposure Draft Model will need to be consider and take account of the *Perovskite Property Securities Act 2009* (Cth) when it comes into effect which is proposed to be May 2010. This Draft Model is not intended as a rigid precedent to be adopted without amendment. It is a guide which includes representative and balanced provisions across matters normally covered in such a deed. In any particular matter, alternative clauses can be used with, or in substitution for, clauses in this Draft Model.

COPYRIGHT

This Draft Model is the property of AMPLA Ltd which owns the copyright. AMPLA financial members are granted a royalty free licence to use the Draft Model for commercial purposes on the basis set out below. Non-members may use the Draft Model on a similar basis only if the applicable licence fee has been paid.

DISCLAIMER

AMPLA Ltd, makes no warranty or guarantee or promise, express or implied, that this Draft Model is accurate, complete, up to date, or fit for any use whatsoever. It is made available on AMPLA website for the information and use of AMPLA members only and on the condition AMPLA Ltd is not engaged in rendering professional advice. Readers of it should exercise their own skill and judgment in adopting or adapting any part of the Draft Model for their own use. AMPLA Ltd, accepts no responsibility for any loss, cost or expense arising from use of this Draft Model and shall not be liable in any manner whatsoever for any direct, special, incidental, consequential, indirect or punitive losses or damages arising out of the use of the Draft Model any errors or omissions in the context thereof.

IMPROVEMENTS

If you have any questions or suggestions for improvement concerning this Draft Model, please contact the AMPLA office at feedback@ampla.org or see www.ampla.org. All questions, comments and other feedback would be appreciated by the AMPLA Board.

AMPLA Model Charge to Secure Minerals Royalty – Exposure Draft, 27.05.2010

**Exposure Draft
Model Charge to Secure Minerals Royalty**

TABLE OF CONTENTS

Particulars	Page
Recitals	1
1 Definitions and interpretation	1
1.1 Definitions	1
1.2 Interpretation	3
2 Charge	3
2.1 Chargee's obligation to pay	3
2.2 Content of charge	3
2.3 Variations and Replacements	4
2.4 Mining Act registration	4
2.5 Other registration of Charge	4
2.6 Special conditions	4
3 Nature of charge	4
3.1 Priority	4
3.2 Operation of Charge	4
3.3 Dwelling with Charged Property	5
3.4 Subsequent Encumbrances	5
3.5 Continuing security	5
3.6 Crystallisation	5
3.7 De-crystallisation	6
3.8 Preference	6
3.9 Prospective Liability Limit	6
4 Enforcement	7
4.1 Enforcement by Chargee	7
4.2 Enforcement Administrator	7
4.3 Powers	7
4.4 Proceeds of sales contracts	8
4.5 Receiver appointed after commencement of winding up	8
4.6 Withdrawal	8
5 Application of moneys received	8
5.1 Sale Proceeds	8
5.2 Prescribed Order	9
5.3 Moneys actually received	9
5.4 Conversion of currencies on application of moneys	9
6 Protection of third parties	9
6.1 Dealings with the Chargee or Enforcement Administrator	9
6.2 Validity of receipt of Chargee or Enforcement Administrator	9
7 Assignment	10
7.1 Assignment by Chargee	10
7.2 Release and replacement of Charge on assignment by Chargee	10
8 Liability for loss and indemnity	10
8.1 Persons not liable to account	10
8.2 Persons not liable for entry into possession	10

AMPLA Model Charge to Secure Minerals Royalty – Exposure Draft, 27.05.2010

Particulars

Dated as of

Chargee Name

ABN

Address

Fax

Email

Authorised Officer

Chargee Name

ABN

Address

Fax

Email

Authorised Officer

Recitals

A. The Chargee and the Chargee are parties to a Minerals Royalty Deed under which the Chargee (as one of the Payers under that Deed) has agreed to pay a royalty to the Chargee (as the Payee under that Deed).

B. The charge contained in this deed is intended to secure for the Chargee the payment of the Royalty by the Chargee.

The parties agree:
in consideration of, among other things, the mutual promises contained in this deed:

1 Definitions and interpretation

1.1 Definitions

Unless set out below or the context otherwise requires, the definition of each defined expression in this deed (including the Recitals) is the same as is defined in the Minerals Royalty Deed, and in addition:

Charge means the charge created by this deed.

Charged Property, in relation to a Chargee, means its right, title and interest at any time in:

(a) the Tenements;

AMPLA Model Charge to Secure Minerals Royalty – Exposure Draft, 27.05.2010

Gambar 6. Luaran IPTEK lainnya